

Kamis, 10 Juli 2025

JCI Daily Data

08-Juli		6943,92
Change (dtd/ytd)	+0,57%	-1,92%
Volume (bn/shares)		13,62
Value (tn IDR)		9,52
Net Buy (Sell, bn IDR)		-367,253

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,40	2,30
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	4,87	5,02
Ind Inflation rate (YoY)	1,87	1,95
BI 7-day repo rate	5,5	5,75

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.458,30	0,49	4,50
S&P 500	6.263,26	0,61	6,49
Nasdaq	20.611,34	0,94	6,73
FTSE 100	8.867,02	0,15	8,49
Nikkei	39.625,17	-0,49	-0,68
HangSeng	23.847,82	-0,19	18,88
Shanghai	3.491,50	-0,04	4,17
KOSPI	3.159,29	0,82	31,67

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	1,17	0,20	13,42
EUR/USD	1,36	0,18	8,75
GBP/USD	145,78	0,38	7,83
USD/JPY	1,17	0,20	13,42

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,67	0,01	-0,40
US	4,32	-0,01	-0,21
UK	4,61	-0,02	0,00
Japan	1,50	-0,01	0,40

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	68,28	-0,15	-4,80
Gold (USD/Onc)	3.325,06	0,34	26,69
Nickel (USD/Ton)	14.979,00	-0,42	-2,28
CPO (MYR/Ton)	4.056,00	-0,02	-16,56
Tin (USD/Mtr Ton)	33.283,00	-0,34	14,44
Coal (USD/Ton)	110,25	0,59	-11,98

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup menguat 39,53 poin atau 0,57% ke level 6,943.92
- Imbal hasil SBN menguat 4 bps ke level 6,59
- Nilai USDIDR menguat 52 bps atau 0,32% ke level 16.258
- Asing catat *capital outflow* IDR -367,25 juta
- Donald Trump mengumumkan tarif 50% untuk impor produk tembaga

Wallstreet lanjutkan penguatan ditengah eskalasi ancaman tarif baru dari mantan Presiden Donald Trump terhadap beberapa negara. Investor tampaknya lebih memfokuskan perhatian pada pencapaian penting di sektor teknologi dan petunjuk kebijakan moneter dari Federal Reserve. Pencapaian luar biasa datang dari **Nvidia**, yang sempat melampaui kapitalisasi pasar \$4 triliun, menjadikannya perusahaan pertama yang mencapai tonggak sejarah ini. Hal ini menegaskan dominasi dan optimisme yang terus berlanjut terhadap sektor teknologi, khususnya produsen chip. Selain Nvidia, saham-saham teknologi besar lainnya seperti Broadcom, Meta Platforms, Amazon, Alphabet, dan Microsoft juga mencatat kenaikan signifikan. Meskipun Trump mengumumkan bea masuk baru antara 20% hingga 30% yang akan berlaku mulai 1 Agustus, pasar cenderung mengabaikan retorika tersebut. Para analis menilai bahwa fokus Trump pada defisit bilateral tidak memiliki dasar ekonomi yang kuat, dan pasar memilih untuk melihat gambaran yang lebih luas, termasuk perkembangan korporasi dan sinyal dari bank sentral. Notulen pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) bulan Juni mengungkapkan bahwa mayoritas pejabat The Fed masih merasa nyaman untuk tetap dalam "mode menunggu dan melihat" terkait pemotongan suku bunga. Meskipun beberapa anggota mendukung pemotongan lebih awal, konsensus menyatakan bahwa pengurangan suku bunga pada tahun ini kemungkinan akan sesuai, dengan catatan bahwa tekanan inflasi dari tarif mungkin bersifat sementara atau moderat. Hal ini menunjukkan bahwa The Fed akan bergerak dengan hati-hati, memprioritaskan stabilitas harga meskipun ada potensi pelemahan ekonomi atau pasar tenaga kerja. Secara keseluruhan, pasar keuangan Indonesia kemungkinan akan merasakan dampak positif dari sentimen global yang optimis hari ini, terutama didorong oleh kinerja sektor teknologi di AS dan pandangan The Fed yang hati-hati namun cenderung akomodatif dalam jangka panjang.

Technical Views:

Technical Views: IHSG saat ini berada dalam fase konsolidasi, Perhatikan volume perdagangan, Volume yang tinggi saat penembusan level support atau resistance akan memberikan konfirmasi yang lebih kuat. Kami membuat 2 Skenario untuk IHSG diantaranya :

Skenario Bullish: Untuk skenario bullish pada Indeks Komposit IDX, konfirmasi pemicu utama adalah keberhasilan indeks menembus dan bertahan secara konsisten di atas level resistance krusial **7.000 - 7.100** pada grafik mingguan. Validasi pergerakan ini sangat bergantung pada dukungan peningkatan volume perdagangan yang signifikan. Lebih lanjut, pembentukan pola *higher low* dan *higher high* yang jelas akan memperkuat indikasi pembalikan tren ke arah positif, menandakan momentum beli yang berkelanjutan di pasar.

Skenario Bearish: Skenario bearish akan terkonfirmasi jika rebound IHSG saat ini gagal, ditandai oleh ketidakmampuan menembus resistance **7.000 - 7.100** dan pembentukan *lower high*. Kondisi ini diperparah jika indeks menembus dan tutup di bawah support **6.700 - 6.800** dengan volume penjualan meningkat, memicu strategi jual pada konfirmasi *breakdown* atau kegagalan rebound menuju target harga **6.500 - 6.600, 6.250 - 6.350, hingga 5.900 - 6.000**.

Macroeconomics Updates

BOJ Tunda Kenaikan Suku Bunga Hingga Maret 2026 Bank of Japan (BOJ) diperkirakan menunda kenaikan suku bunga hingga setidaknya Maret 2026 akibat tekanan ekonomi dari tarif baru yang diberlakukan AS. Mantan pembuat kebijakan BOJ, Makoto Sakurai, menyatakan bahwa tarif yang diumumkan Presiden AS Donald Trump terhadap 14 negara, termasuk Jepang, akan melemahkan ekspor dan mempersulit negosiasi perdagangan. Meskipun inflasi telah melampaui target 2% selama lebih dari tiga tahun, BOJ tetap berhati-hati. diperkirakan suku bunga ideal BOJ berada di kisaran 1–1,5%, namun situasi saat ini belum mendukung kenaikan lebih lanjut. Jika dampak tarif AS terhadap laba perusahaan signifikan, penundaan bisa berlanjut hingga tahun fiskal 2026 (*Reuters*)

Ekonomi China Diproyeksi Tembus US\$19,5 Triliun Tahun Ini Ketua Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional (NDRC) China, Zheng Shanjie, menyatakan bahwa ukuran ekonomi China akan melampaui 140 triliun yuan (sekitar US\$19,5 triliun) pada 2025. Pernyataan ini disampaikan dalam konferensi pers terkait evaluasi Rencana Lima Tahun ke-14 (2021–2025), yang akan segera berakhir. Zheng menyoroti bahwa meskipun tantangan seperti perang dagang dengan AS dan tekanan deflasi cukup berat, pencapaian ekonomi China justru melebihi ekspektasi. Selama periode tersebut, ekonomi tumbuh rata-rata 5,4% per tahun, dengan kontribusi utama dari permintaan domestik. China juga mempertahankan posisinya sebagai negara manufaktur terbesar di dunia selama 15 tahun berturut-turut dan berhasil menarik investasi asing langsung sebesar 4,7 triliun yuan sejak 2021. Selain itu, konsumsi energi per unit PDB turun 11,6%, dan lebih dari 12 juta lapangan kerja perkotaan tercipta setiap tahun. (*Reuters*)

Notulen FOMC: Indikasi Berhati-hati Terhadap Penyesuaian Suku Bunga Mendatang Notulen rapat Federal Reserve (The Fed) tanggal 17-18 Juni menunjukkan bahwa hanya "beberapa" pejabat yang mendukung pemotongan suku bunga segera, meskipun ada desakan dari mantan Presiden Donald Trump. Sebagian besar pembuat kebijakan masih khawatir tentang tekanan inflasi yang mungkin timbul dari kebijakan tarif baru Trump. Meski demikian, "sebagian besar peserta" memperkirakan pemotongan suku bunga akan sesuai akhir tahun ini, dengan perkiraan bahwa dampak harga dari tarif akan "sementara atau moderat." The Fed tidak melihat perlunya pemotongan besar-besaran seperti yang diinginkan Trump. (*Reuters*)

Corporate Actions

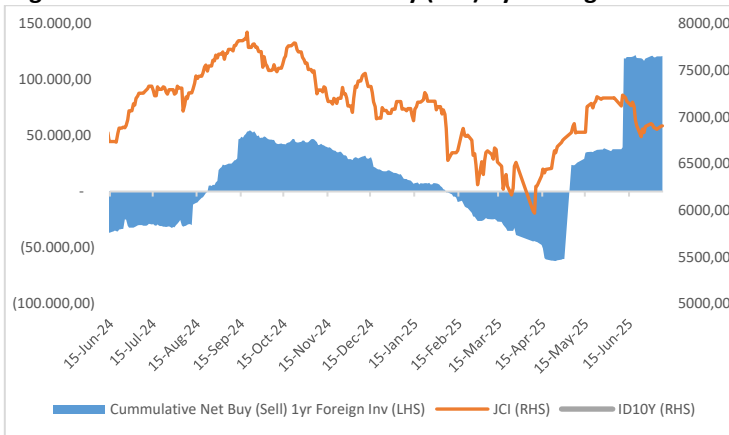
Target Ambisius Surge (WIFI): Jangkau 40 Juta Homepass dalam 5 Tahun PT Solusi Sinergi Digital Tbk. (WIFI), emiten penyedia infrastruktur internet, menargetkan ekspansi besar dengan menjangkau 40 juta homepass dalam lima tahun ke depan. Direktur Utama Surge, Yune Marketatmo, menyatakan bahwa tahap awal akan difokuskan pada pembangunan 5 juta homepass di Pulau Jawa dalam 12 bulan, mengingat kebutuhan di wilayah tersebut mencapai 25 juta homepass. Target ini menjadikan Surge sebagai salah satu pemain paling agresif di industri, bersaing dengan nama besar seperti IndiHome, MyRepublic, dan Link Net. IndiHome telah melayani 9,8 juta pelanggan hingga kuartal I/2025, sementara MyRepublic mencatatkan 6,41 juta homepass pada akhir 2024. Untuk mendukung ekspansi ini, Surge memperkirakan kebutuhan dana sekitar Rp7 triliun hanya untuk pembangunan 5 juta homepass. Oleh karena itu, perusahaan akan mengandalkan pendanaan eksternal agar pertumbuhan tidak terhambat oleh keterbatasan arus kas internal. (Source: Bisnis)

Mei 2025, ADHI Raih Kontrak Baru IDR 2,7 Triliun PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) mencatatkan perolehan kontrak baru senilai Rp2,7 triliun hingga Mei 2025. Mayoritas proyek berasal dari BUMN dan BUMD (70%), diikuti oleh pemerintah (22%) dan swasta (7%). Komposisi ini menunjukkan pergeseran signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana pemerintah mendominasi 70% kontrak. Meskipun belum mencapai target tahunan, capaian ini menunjukkan tren positif. ADHI terus mengoptimalkan peluang dari peningkatan anggaran Kementerian PUPR serta sektor BUMN dan swasta. (Source: Bisnis)

SMRA Akuisisi Lahan di Tiga Lokasi PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) memperkuat cadangan lahannya dengan mengakuisisi lahan di Serpong dan Bekasi senilai total Rp3,8 triliun. Akuisisi ini mencakup 121,7 hektare di Serpong dan 3,35 hektare di Bekasi, dengan harga pembelian mencapai 8–10 kali lipat dari rata-rata biaya tanah eksisting perusahaan. Langkah ini dilakukan melalui skema joint venture dengan pembayaran bertahap hingga 2028, dengan estimasi kebutuhan dana tahunan sekitar Rp950 miliar. Meski dinilai dapat menekan margin jangka pendek, akuisisi ini diperkirakan meningkatkan nilai aset bersih (RNAV) SMRA sebesar 5% menjadi Rp57 triliun. Target prapenjualan tahun ini sebesar Rp5 triliun, dengan Serpong tetap menjadi kontributor utama. (Source : Kontan)

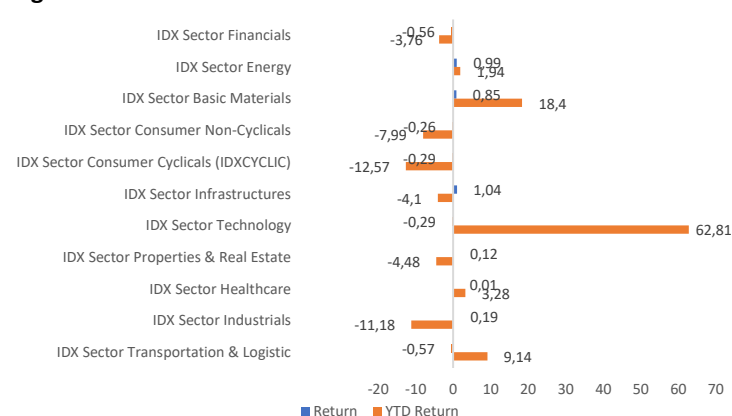
Kamis, 10 Juli 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



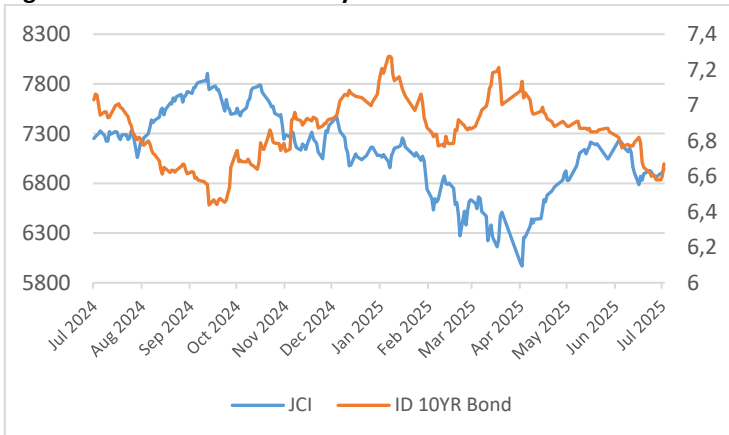
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



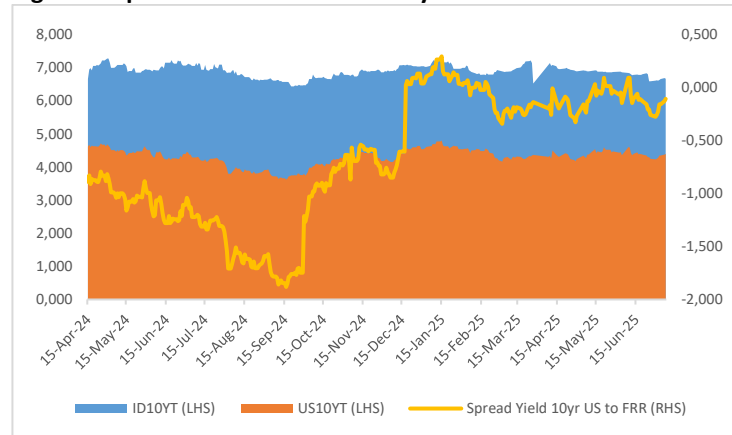
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



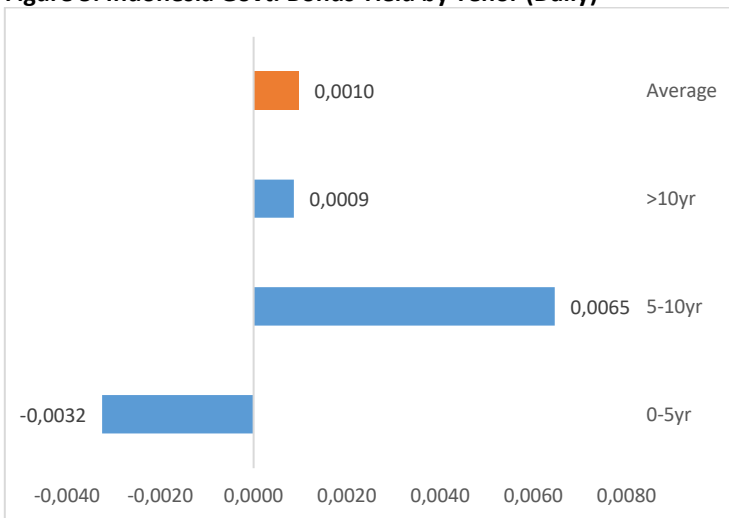
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



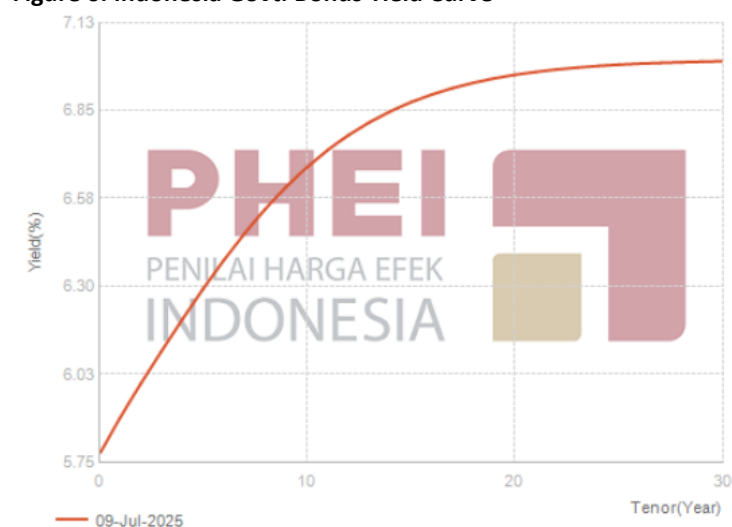
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

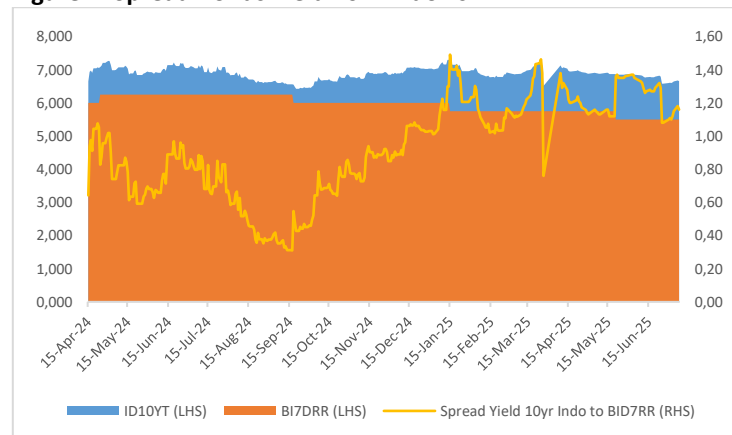
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

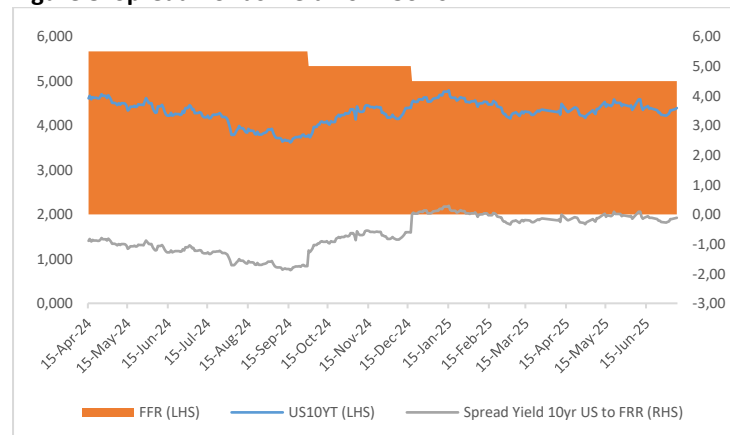
Kamis, 10 Juli 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	COIN	135	100	35.00%
2	CDIA	256	190	34.74%
3	IOTF	87	65	33.85%
4	PSAT	1,405	1,125	24.89%
5	NICE	575	462	24.46%
6	JATI	174	141	23.40%
7	MINA	14	95	20.00%
8	TBMS	945	820	15.24%
9	INPS	145	128	13.28%
10	PAMG	75	67	11.94%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MFIN	1,955	2,300	-15.00%
2	SHID	1,020	1,195	-14.64%
3	ASPR	140	164	-14.63%
4	PANS	1,480	1,645	-10.03%
5	COCO	218	236	-7.63%
6	JSPT	4,480	4,780	-6.28%
7	BAJA	134	141	-4.96%
8	MAPB	1,760	1,850	-4.86%
9	PMJS	126	132	-4.55%
10	CSMI	920	960	-4.17%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,037	9.90%
2	BMRI	820	7.82%
3	PANI	534	5.09%
4	BBRI	506	4.83%
5	CUAN	396	3.78%
6	AMMN	386	3.68%
7	BRPT	333	3.18%
8	ANTM	286	2.73%
9	BNBR	201	1.91%
10	CDIA	186	1.77%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	IOTF	58,880	5.55%
2	BRPT	29,836	2.81%
3	PANI	28,990	2.73%
4	JATI	22,909	2.16%
5	BBRI	22,696	2.14%
6	BBCA	19,916	1.88%
7	ASPR	18,164	1.71%
8	CUAN	17,357	1.64%
9	KRYA	16,540	1.56%
10	TOBA	16,159	1.52%

Source: IDX; PLI Research

Kamis, 10 Juli 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	6,22	101,20	6,42	100,35	6,31	100,81
FR0103	15/07/2035	6,59	101,14	6,82	99,46	6,63	100,88
FR0106	15/08/2040	6,90	102,10	7,03	100,91	6,96	101,53
FR0107	15/08/2045	7,00	101,33	7,04	100,91	7,02	101,07

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,7809	6,1300	6,2264	7,0186	8,0558	6,2270	6,3136	7,2578	8,2428
1	5,8871	6,2920	6,4610	7,6625	9,4156	6,4044	6,5943	7,9532	9,6532
2	5,9938	6,4170	6,6076	8,0629	9,9956	6,5365	6,7444	8,3235	10,2185
3	6,0962	6,5309	6,7429	8,3376	10,2890	6,6531	6,8805	8,5704	10,5107
4	6,1954	6,6481	6,8935	8,5667	10,5273	6,7708	7,0359	8,7897	10,7595
5	6,2907	6,7681	7,0543	8,7727	10,7585	6,8902	7,2014	8,9971	10,9991
6	6,3809	6,8861	7,2130	8,9581	10,9771	7,0066	7,3611	9,1865	11,2172
7	6,4648	6,9968	7,3594	9,1207	11,1707	7,1153	7,5035	9,3504	11,4012
8	6,5415	7,0969	7,4875	9,2586	11,3317	7,2128	7,6231	9,4857	11,5468
9	6,6106	7,1844	7,5950	9,3722	11,4593	7,2974	7,7194	9,5930	11,6562
10	6,6720	7,2589	7,6824	9,4632	11,5564	7,3690	7,7941	9,6753	11,7354

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
09-Jul-25	US	MBA Mortgage Applications	Jul-04	--	2,70%
09-Jul-25	US	Wholesale Inventories MoM	May F	-0,30%	-0,30%
10-Jul-25	US	Initial Jobless Claims	Jul-05	235K	233K
15-Jul-25	US	Empire Manufacturing	Jul	-10	- 16,00
15-Jul-25	US	CPI MoM	Jun	0,30%	0,10%
15-Jul-25	US	CPI YoY	Jun	2,70%	2,40%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.